

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Coronavirus* merupakan virus yang memiliki RNA (*ribonucleic acid*) positif. *Coronavirus* tergolong dalam kelompok besar yang menyerang manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan terjadinya penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses itu mungkin, dan resikonya diperkirakan rendah (Yunus & Rezki, 2020).

Amerika Serikat dan India telah menjadi pusat pandemik *covid-19* dengan kasus dan kematian yang lebih tinggi dari China pada tanggal 21 Januari 2021. Amerika Serikat berada di peringkat pertama dengan kasus *covid-19* terbanyak dengan penambahan kasus sebanyak 157.931 kasus baru dari 24.697.952 kasus, diikuti oleh India dengan penambahan kasus sebanyak 14.190 kasus baru dari 10.262.843 kasus dan China dengan penambahan kasus sebanyak 90.115 kasus. Amerika Serikat memiliki angka kematian tertinggi, yaitu 11.3%. Tingkat kematian akibat penyakit ini mencapai 4-5% dengan kematian terbanyak terjadi pada usia 65 tahun. Indonesia melaporkan

kasus pertama pada 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 25 Desember 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 700.097 kasus dengan kematian mencapai 20.847 jiwa (Kemenkes RI, 2020).

Tingkat mortalitas *covid-19* di Indonesia sebesar 8,9% dan angka ini merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru di Bali pada tanggal 2 Januari 2021 total kasus terkonfirmasi positif 17.859 orang dan sembuh 16.252 orang. Data terbaru Kabupaten Gianyar pada 19 Januari 2021 total kasus terkonfirmasi positif *covid-19* di Gianyar tercatat 2.724 orang (2.355 orang dinyatakan sembuh, 277 orang dalam perawatan dan 92 meninggal dunia). Data di seluruh Bali pada tanggal 19 Januari 2021 yang terkonfirmasi positif 21.929 orang, sembuh 18.933 orang (86,34%), dan meninggal dunia 601 orang (2,74%) (Diskes Prov. Bali, 2021).

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dapat menyerang siapa pun dari bayi, anak-anak, orang dewasa hingga lansia (Siagian, 2020). Anak-anak termasuk golongan yang rentan terpapar Covid-19 dan dapat menjadi mediator penyebaran virus, terutama anak-anak yang berada di usia prasekolah (Kelvin & Halperin, 2020). Seorang anak khususnya pada anak usia prasekolah belum mampu melakukan pencegahan Covid-19 secara mandiri sehingga pencegahan Covid-19 tersebut masih harus dikendalikan oleh orang tua (Aini et al., 2021). menjaga jarak dengan orang lain, memakai

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau cairan antiseptik, menjaga jarak dengan orang lain, memakai masker, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020). Penularan covid-19 pada anak usia prasekolah dapat dikurangi apabila orangtua memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan covid 19.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2021, di Desa Abianbase, Gianyar, Bali. Melalui pengamatan pada 5 orang tua anak pra-sekolah didapatkan hasil bahwa, tiga orang tua anak pra-sekolah ketika bepergian membawa anaknya memakai masker, membawah *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot sebagai alternatif pencegahan penularan *covid-19*, sedangkan 2 orang tua anak pra-sekolah mengatakan tidak memakaikan anaknya masker, membawah *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot karena jarak yang ditempuh tidak terlalu jauh dari rumah. Sesuai dengan masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “terkait” Gambaran Sikap Orang Tua tentang Pencegahan Penularan *Covid-19* pada Anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Pra-Sekolah di Playgroup Desa Sengguan, Gianyar, Bali tahun 2022?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran mengenai sikap orang tua dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, pada orang tua dan anak di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.
- b. Mengetahui gambaran sikap orang tua terhadap cuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.
- c. Mengetahui gambaran sikap orang tua terhadap memakai masker dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.

- d. Mengetahui gambaran sikap orang tua terhadap etika batuk dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.
- e. Mengetahui gambaran sikap orang tua terhadap *social distancing* dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.
- f. Mengetahui gambaran sikap orang tua terhadap nutrisi untuk meningkatkan imunitas dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak Pra-Sekolah di Desa Sengguan Gianyar Bali Tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terkait gambaran sikap orang tua dalam pencegahan penularan Covid-19

2. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang Covid-19 dengan sikap orang tua dalam proses pencegahan dan penularan.

3. Bagi Profesi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada orangtua terkait pencegahan penularan Covid 19.

#### 4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjut mengenai *covid-19*

#### **E. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar pembelajaran bagi orang tua maupun masyarakat dalam menangani pencegahan penularan Covid-19 di rumah maupun di lingkungan luar rumah.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.

Keaslian Penelitian

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Pusparina & Audia, 2021)	Perilaku Orang Tua Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah di Komplek Mustika Griya Permai Desa Sungai Sipai Kabupaten Banjar Tahun 2020.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Dari hasil yang telah didapat, dapat disimpulkan bahwa perilaku orang tua dalam pencegahan Covid-19 mayoritas berperilaku baik. Selain itu, pengetahuan orang tua tentang Covid-19 mayoritas baik sebanyak 62 orang tua (83%). Sikap orang tua mayoritas baik yaitu sebanyak 59 orang tua (78,7%), sedangkan tindakan orang tua mayoritas baik sebanyak 67 orang tua (89,3%).	Tema penelitian tentang Covid-19, metode penelitian deskriptif, salah satu variabel yang diteliti adalah sikap orangtua	Peneliti lain: Variabel yang diteliti adalah perilaku meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Sampel penelitian orang tua anak usia sekolah  Peneliti: Variabel yang diteliti hanya sikap. Sampel penelitian orangtua anak usia prasekolah.

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	(Asmayanti et al., 2021)	Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif	Peran orang tua dalam mencegah Covid-19 adalah dengan menjaga dan memastikan seluruh anggota keluarga untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, dengan cara menerapkan protokol kesehatan seperti: mencuci tangan sesering mungkin, menggunakan masker jika harus berkegiatan diluar rumah serta menjaga jarak aman atau <i>social distancing</i> , mengkonsumsi makanan sehat serta istirahat yang cukup.	Tema penelitian tentang peran orang tua dalam mencegah Covid 19	Peneliti lain: Metode penelitian kualitatif, variabel penelitian peran orang tua dalam mencegah Covid 19  Peneliti: Metode penelitian deskriptif, variabel penelitian sikap orang tua anak usia prasekolah tentang pencegahan Covid 19
3	(Rohita, 2020)	Pengenalan <i>covid-19</i> pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan desain	Hasil penelitian menunjukkan orangtua telah melaksanakan perannya dalam mengenalkan Covid-19 menggunakan media TV, HP dan youtube; menjadi	Tema penelitian tentang peran orang tua dalam pencegahan Covid 10	Peneliti lain: Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif  Peneliti : Metodologi yang



No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Rumah	deskriptif kualitatif	contoh dalam tindakan pencegahan; serta mengajarkan berbagai tindakan pencegahan dengan pendampingan, penjelasan, serta bujukan dan rayuan terutama bagi anak yang sulit untuk melaksanakan tindakan perlindungan diri dari Covid-19		digunakan adalah deskriptif, variabel penelitian sikap orangtua anak usia prasekolah tentang pencegahan Covid 19